

ABSTRAK

Nama : Alvinia Wulandari
Program Studi : Farmasi
Judul : Hubungan Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Perilaku Swamedikasi Demam Pada Anak Di Wilayah RW 03 Kelurahan Dukuh Jakarta Timur

Demam adalah suatu keadaan dimana suhu tubuh berada diatas suhu tubuh normal yaitu diatas $37,5^{\circ}\text{C}$. Insiden demam banyak terjadi pada anak usia 1-12 tahun karena kekebalan tubuh anak belum terbentuk secara sempurna. Salah satu pengobatan yang sering dilakukan untuk mengobati penyakit demam adalah dengan tindakan swamedikasi menggunakan obat antipiretik. Swamedikasi perlu adanya pengetahuan sebelum melakukannya agar tidak salah pada penggunaan obatnya maka itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan terhadap perilaku swamedikasi demam pada anak. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif analitik dengan rancangan *Cross sectiona l*. Sampel diambil secara *Non probability sampling* dengan menggunakan *Accidental sampling*. Sampel yang digunakan 108 responden diperoleh tingkat pengetahuan baik 50,0%, cukup 38,0% dan 12,0% kategori kurang dalam pengetahuan. Perilaku swamedikasi demampada anak dengan kategori baik 51,9% cukup 26,9% dan 21,3% kategori kurang dalam perilaku. Analisis data pada penelitian ini menggunakan uji *Chi-square*. Hasil penelitian diperoleh variabel tingkat pengetahuan terhadap variabel perilaku swamedikasi demam pada anak dengan sig. 0,000 ($p=0,005$) yang artinya terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku swamedikasi demam pada anak pada Masyarakat wilayah RW 03 Kelurahan Dukuh Jakarta Timur.

Kata Kunci : Pengetahuan, Perilaku dan Swamedikasi Demam

ABSTRAC

Name : Alvinia Wulandari
Study Program : Pharmacy S1
Title : The Relationship Of Community Knowledge Level On Fever Swamedication Behavior In Children In Children In RW 03 Hamlet Village, East Jakarta

Fever is a condition in which the body temperature is above normal body temperature, which is above 37.5°C. The incidence of fever occurs in children aged 1-12 years because the child's immune system is not fully formed. One of the treatments that are often used to treat fever is self-medication using antipyretic drugs. Self-medication needs knowledge before doing so so that it is not wrong to use the medicine, so this study aims to determine the level of knowledge of fever self-medication behavior in children. This research is a descriptive analytic study with a cross sectional design. Samples were taken by non-probability sampling using accidental sampling. The sample used by 108 respondents obtained a good knowledge level of 50.0%, 38.0% sufficient and 12.0% in the category of lack of knowledge. Self-medication behavior for fever in children with good category 51.9% is sufficient, 26.9% and 21.3% is in poor category in behavior. Data analysis in this study used the Chi-square test. The results of the study obtained that the variable level of knowledge on the behavioral variable of fever self-medication in children with sig. 0.000 ($p = 0.005$) which means that there is a relationship between the level of knowledge and the behavior of fever self-medication in children in the community of RW 03, Dukuh Village, East Jakarta.

Keyword : Knowledge, Behavior and Fever Self-Medication